

**PENGARUH PERGANTIAN MANAJEMEN, UKURAN PERUSAHAAN,
UKURAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK DAN AUDIT FEE TERHADAP
AUDITOR SWITCHING PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2020 - 2022**



Adeline Kurniawan

126222103

PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS TARUMANEGARA

JAKARTA, 2023

**PENGARUH PERGANTIAN MANAJEMEN, UKURAN PERUSAHAAN,
UKURAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK DAN AUDIT FEE TERHADAP
AUDITOR SWITCHING PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2020 - 2022**



Laporan Akhir diajukan sebagai salah satu syarat untuk kelulusan pada Program
Studi Pendidikan Profesi Akuntan

ADELINE KURNIAWAN

126222103

PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS TARUMANEGARA

JAKARTA, 2023

**PENGARUH PERGANTIAN MANAJEMEN, UKURAN PERUSAHAAN,
UKURAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK DAN AUDIT FEE TERHADAP
AUDITOR SWITCHING PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2020 – 2022**

Laporan Tugas Akhir

Disusun oleh :



Adeline Kurniawan

126222103

Disetujui oleh:

Pembimbing



Herman Ruslim, S.E, M.M., AK., Dr.

ABSTRAK

Indonesia merupakan salah satu negara yang mewajibkan seluruh perusahaan yang sudah *go public* untuk melakukan auditor switching atau rotasi auditor, yang bertujuan untuk tetap menjaga independensi auditor agar laporan keuangan yang diaudit tetap menghasilkan informasi yang wajar, dapat dipercaya dan mudah dipahami bagi para pemakai laporan keuangan untuk pengambilan keputusan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang dapat yang mempengaruhi auditor switching pada Perusahaan perbankan BUKU III dan BUKU IV yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020 – 2022. Dari hasil penelitian ini didapat bahwa terdapat 2 (dua) faktor yang mempengaruhi auditor switching pada Perusahaan perbankan BUKU III dan BUKU IV yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020 – 2022 yaitu faktor ukuran perusahaan dan audit fee.

Penelitian ini menggunakan data sekunder dengan cara mengumpulkan laporan keuangan perusahaan perbankan BUKU III dan BUKU IV yang telah diaudit oleh auditor independen yang dapat diakses melalui www.idx.co.id. Variabel independen dalam penelitian ini adalah pergantian manajemen, ukuran perusahaan, ukuran KAP dan audit fee, sementara variabel dependen dalam penelitian ini adalah auditor switching. Dalam melakukan analisa data, peneliti menggunakan aplikasi software SPSS dengan menggunakan analisis regresi logistik.

Berdasarkan hasil analisis didapatkan hasil bahwa pergantian manajemen dan ukuran KAP tidak berpengaruh terhadap auditor switching, sementara ukuran perusahaan dan audit fee berpengaruh terhadap auditor switching.

Kata Kunci: Pergantian Auditor; Pergantian Manajemen; Ukuran Perusahaan; Ukuran Kantor Akuntan Publik; Biaya Audit.

ABSTRACT

Indonesia is one of the countries that requires all listed companies has to do the auditor switching or auditor rotation, which aims to maintain auditor independence, thus the financial reports can provide fair, trustworthy and easy to understand information for the users of financial reports for the decision-making.

This research aims to find out what factors can influence auditor switching in listed banking companies BUKU III and BUKU IV on the Indonesia Stock Exchange for the period 2020 - 2022. From the results of this research it was found that there are 2 (two) factors that influence auditor switching in BUKU III and BUKU IV listed banking companies on the Indonesia Stock Exchange for the 2020 – 2022 period, which is the company size and audit fee factors.

This research uses secondary data by collecting financial reports from BUKU III and BUKU IV listed banking companies which have been audited by independent auditors which can be accessed via www.idx.co.id. The independent variables in this research are management change, company size, KAP size and audit fees, while the dependent variable in this research is auditor switching. In analyzing the data, researchers used the SPSS software application using logistic regression analysis.

Based on the results of the analysis, it was found that management changes and KAP size had no effect on auditor switching, while company size and audit fees had an effect on auditor switching. Keywords: Change of Auditor; Change of Management; Company Size; Size of Public Accounting Firm; Audit Fees

Keywords: Auditor Switching; Management Changes; Company Size, Accounting Firm Size; Audit Fee.

KATA PENGANTAR

Terima kasih kepada Tuhan Yesus karena atas kasih karunia dan anugerah-Nya, karya akhir ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Karya akhir ini merupakan hasil dari penelitian yang telah dilakukan oleh penulis untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan Program Studi Pendidikan Profesi Akuntan. Dalam proses pengerjaan penelitian ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak-pihak yang telah memberikan bimbingan, saran, semangat dan motivasi. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Herman Ruslim, S.E, M.M., AK., Dr. selaku dosen pembimbing karya akhir yang telah memberikan bimbingan, waktu, wawasan, ilmu dan pengarahan yang sangat membantu dan bermanfaat selama penyusunan karya akhir.
2. Seluruh bapak / ibu dosen PPAK Universitas Tarumanegara *batch* 32 yang telah berkontribusi dalam mendidik dan memberikan ilmunya.
3. Keluarga yang telah memberikan dukungan doa, semangat, dan motivasi selama penyusunan karya akhir ini sehingga dapat diselesaikan tepat waktu.
4. Rekan-rekan PPAK *batch* 32 yang telah berjuang bersama-sama selama perkuliahan di Program Studi Pendidikan Profesi Akuntan.
5. Seluruh teman – teman penulis yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan karya akhir ini.

Karya akhir ini masih sangat jauh dari kata sempurna dan penulis yakin masih terdapat kekurangan yang harus disempurnakan. Semoga karya akhir ini dapat bermanfaat dan menjadi referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya dikemudian hari.

Jakarta, 10 Desember 2023



Adeline Kurniawan

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar belakang masalah	1
1.2 Rumusan masalah	2
1.3 Pembatasan masalah	2
1.4 Tujuan penelitian	3
1.5 Manfaat penelitian	3
BAB II LANDASAN TEORI	4
2.1 Kajian teori	4
2.1.1 <i>Auditor switching</i>	4
2.1.2 Pergantian manajemen.....	5
2.1.3 Ukuran perusahaan.....	5
2.1.4 Ukuran KAP	6
2.1.5 <i>Audit fee</i>	6
2.1.6 Perbankan.....	7
2.2 Penelitian terdahulu	8
2.3 Kerangka pemikiran	9
2.4 Hipotesis	10
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	11
3.1 Desain penelitian	11
3.2 Variabel penelitian	11
3.2.1 <i>Auditor switching</i>	11
3.2.2 Pergantian manajemen	12
3.2.3 Ukuran perusahaan.....	12
3.2.4 Ukuran KAP.....	12
3.2.5 <i>Audit fee</i>	12
3.3 Populasi dan sampel	12
3.4 Jenis dan sumber data	15
3.5 Metode pengumpulan data	15
3.6 Teknik analisis data	15
3.6.1 Analisis statistik deskriptif.....	16
3.6.2 Analisis statistik data	16
3.6.2.1 Menilai keseluruhan model fit (<i>overall model fit</i>)	16
3.6.2.2 Uji kelayakan model regresi.....	17
3.6.2.3 Koefisien determinasi (<i>cox and nell's square</i>)	17
3.6.2.4 Uji matriks klasifikasi	18
3.6.3 Uji multikolonieritas	18
3.6.4 Pengujian hipotesis	18
3.6.4.1 Uji wald (uji partial t).....	18

	3.6.4.2 Uji omnibus tests of model <i>coefficients</i> (uji simultan f)	19
BAB IV	HASIL DAN BAHASAN.....	20
	4.1 Analisis deskriptif.....	20
	4.2 Analisis regresi logistik	21
	4.2.1 Menilai keseluruhan model (<i>overall model fit</i>).....	21
	4.2.2 Menguji kelayakan model regresi (<i>goodness of fit test</i>)	22
	4.2.3 Koefisien determinasi (<i>Nagelkerke's R Square</i>).....	23
	4.2.4 Matriks klasifikasi	23
	4.3 Uji multikolinieritas.....	24
	4.4 Model regresi logistik.....	25
	4.5 Pengujian Hipotesis	26
	4.5.1 Uji Wald (Uji Parsial t)	26
	4.5.2 Omnibus	27
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	29
	5.1 Kesimpulan.....	29
	5.2 Saran.....	30
	REFERENSI	31
	LAMPIRAN.....	32

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Daftar penelitian terdahulu	8
Tabel 3.1	Populasi Penelitian	13
Tabel 3.2	Penentuan Jumlah Sampel	14
Tabel 3.3	Sampel Penelitian	14
Tabel 4.1	Distribusi Frekuensi Variabel Y (<i>Auditor Switching</i>)	20
Tabel 4.2	Distribusi Frekuensi Variabel X1 (Pergantian Manajemen)	20
Tabel 4.3	Distribusi Frekuensi Variabel X3 (Ukuran KAP)	20
Tabel 4.4	Deskriptif Statistik Variabel X2 (Ukuran Perusahaan) dan X4 (Audit Fee)	21
Tabel 4.5	<i>Overall Model Fit</i>	21
Tabel 4.6	<i>Hosmer and Lemeshow Test</i>	22
Tabel 4.7	Model Summary	23
Tabel 4.8	<i>Classification Table</i>	23
Tabel 4.9	Uji VIF	24
Tabel 4.10	Hasil Analisis Regresi Logistik	25
Tabel 4.11	Uji Wald (t)	26
Tabel 4.12	<i>Omnibus Test of Model Coefficient (f)</i>	28

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	10
------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Hasil Analisis Data	32
---------------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang masalah

Perusahaan yang sudah *go public* atau emiten berkewajiban mempublikasikan laporan keuangan yang diaudit oleh pihak independen setiap tahunnya. Laporan keuangan diharapkan dapat memberikan informasi yang wajar, dapat dipercaya dan mudah untuk dipahami bagi para pemakai laporan keuangan dalam mengambil keputusan ekonomi dan terkait kinerja perusahaan. Untuk dapat memberikan informasi yang wajar, dapat dipercaya dan mudah dipahami, maka diperlukan adanya prosedur pemeriksaan laporan keuangan yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) tertentu melalui seorang auditor yang independen.

Sikap independen memiliki makna bahwa auditor harus jujur, tidak mudah dipengaruhi dan tidak memihak kepentingan siapapun. Hubungan perikatan kerja yang berlangsung lama antara KAP sebagai pemeriksa dan Perusahaan sebagai pemberi tugas dapat mengancam kurangnya independensi auditor sehingga secara tidak langsung berpengaruh terhadap kualitas laporan audit. Untuk tetap menjaga kepentingan publik, auditor juga tidak diperbolehkan memiliki hubungan pribadi dengan klien yang dapat menimbulkan konflik kepentingan.

Di Indonesia, tingkat independensi auditor yang semakin berkurang akibat perikatan kerja yang terlalu lama dan “kenyamanan hubungan” antara auditor dengan klien. Semakin lama seorang auditor berinteraksi dengan klien, dikhawatirkan dapat membuat penilaian auditor tidak objektif, tetapi berdasarkan asumsi-asumsi yang tidak tepat akibat adanya hubungan yang kuat antara auditor dengan klien. Oleh karena itu agar tetap dapat bersikap independen maka diperlukan adanya *auditor switching* atau rotasi baik KAP maupun auditor.

Timbulnya *auditor switching* atau rotasi auditor yang diatur oleh pemerintah berawal dari terbongkarnya kasus Enron tahun 2002, dimana KAP yang merupakan anggota dari *big five* saat itu yaitu Arthur Andersen gagal untuk mempertahankan independensinya dalam mengaudit laporan keuangan Enron. Akibat dari kasus ini lahirlah *The Sarbanes-Oxley Act* (SOX) tahun 2002 sebagai suatu solusi dari skandal Perusahaan besar yang terjadi di Amerika untuk memperkuat pengendalian internal pada Perusahaan dan mengembalikan kepada publik mengenai akuntabilitas dari laporan keuangan. *The Sarbanes-Oxley Act* (SOX) digunakan oleh beberapa negara

termasuk Indonesia untuk yang mewajibkan pergantian KAP dan auditor yang diperlakukan secara periodik.

Perusahaan perbankan merupakan salah satu sektor perusahaan yang ikut berperan aktif dalam pasar modal dan merupakan emiten atau perusahaan *go public* pada Bursa Efek Indonesia (BEI) yang diwajibkan untuk menyampaikan laporan keuangan yang disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Di Indonesia perusahaan perbankan dikelompokkan berdasarkan modal inti yaitu BUKU I – BUKU IV.

Beberapa penelitian terkait *auditor switching* telah dilakukan, namun memperoleh hasil yang berbeda-beda, oleh karena itu peneliti tertarik untuk penelitian kembali mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *auditor switching*. Dalam hal ini sektor Perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2020 – 2022.

1.2 Rumusan masalah

1. Apakah pergantian manajemen mempengaruhi *auditor switching* pada Perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2020 – 2022?
2. Apakah ukuran perusahaan mempengaruhi *auditor switching* pada Perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2020 – 2022?
3. Apakah ukuran KAP mempengaruhi *auditor switching* pada Perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2020 – 2022?
4. Apakah audit *fee* mempengaruhi *auditor switching* pada Perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2020 – 2022?

1.3 Pembatasan masalah

Pembatasan masalah digunakan agar tidak terdapat pelebaran pokok masalah, penelitian lebih terarah, memudahkan pembahasan dan tercapainya tujuan penelitian. Pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan BUKU III dan BUKU IV yang terdaftar di BEI periode 2020 – 2022.

1.4 Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji dan mengetahui pengaruh pergantian manajemen terhadap *auditor switching* pada Perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2020 – 2022.
2. Untuk menguji dan mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap *auditor switching* pada Perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2020 – 2022.
3. Untuk menguji dan mengetahui pengaruh ukuran KAP terhadap *auditor switching* pada Perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2020 – 2022.
4. Untuk menguji dan mengetahui pengaruh audit fee terhadap *auditor switching* pada Perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2020 – 2022.

1.5 Manfaat penelitian

1. Bagi bidang akademis, penelitian ini dapat memberikan kontribusi dan memperdalam ilmu pengetahuan terutama dibidang audit dan akuntansi dan memahami pentingnya *auditor switching*.
2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi dan dasar untuk menentukan rumusan masalah yang baru dalam penelitian selanjutnya dan memperluas pemahaman berkaitan dengan faktor yang mempengaruhi auditor switching.

REFERENSI

- Bursa Efek Indonesia, Laporan Keuangan Tahunan 2020, 2021 dan 2022. (diakses di www.idx.co.id)
- Al Fikri, Abdul Malik., & Fachriyah, Nurul, SE., MSA., AK. Pengaruh Pergantian Manajemen, Ukuran Kantor Akuntan Publik, Profitabilitas, dan Opini Audit Terhadap *Auditor Switching*.
- Asa, Fabianus Longginus. (2019). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pergantian Auditor Pada Perusahaan Perbankan. Vol. 8, No. 5, Mei 2019.
- Dewi, Sri Darma Setya., Suryandari, Ni Nyoman Ayu., Susandya, AA. Putu Gde Bagus Arie. (2021). Auditor Switching Pada Sektor Perbankan Di Bursa Efek Indonesia. Vol. 3, No.1, Februari 2021.
- Lianto, Daniel. (2017). *Determinan Voluntary Auditor Switching* : Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. Vol. 3, No. 3, Januari 2017.
- Ghozali, H. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Peraturan Nomor 9 Tahun 2023 tentang “Penggunaan Jasa Akuntan Publik Dan Kantor Akuntan Publik Dalam Kegiatan Jasa Keuangan”.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2021 berdasarkan POJK No.12/POJK.03/2021 tentang ”Bank Umum”.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2015 tentang “Praktik Akuntan Publik”.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D). Bandung: Alfabeta
- Wea, Alexandros Ngala Solo., & Murdiawati, Dewi. (2015). Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Auditor Switching Secara Voluntary Pada Perusahaan Manufaktur. Vol. 22, No. 2, September 2015.